

**Lampiran 1 : Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri
Barang Konsumsi Tahun 2016-2018**

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	Delta Djakarta Tbk, PT	DLTA
2.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	ICBP
3.	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	INDF
4.	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	MLBI
5.	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	ROTI
6.	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	ULTJ
7.	Gudang Garam Tbk, PT	GGRM
8.	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT	HMSP
9.	Darya Varia Laboratoria Tbk, PT	DVLA
10.	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
11.	Kalbe Farma Tbk	KLBF
12.	Tempo Scan Pasific Tbk, PT	TSPC
13.	Kino Indonesia Tbk, PT	KINO
14.	Mandom Indonesia Tbk, PT	TCID
15.	Unilever Indonesia Tbk, PT	UNVR
16.	Chitose International Tbk, PT	CINT

Lampiran 2 : Data Nilai Perusahaan (PBV) Sampel Tahun 2016-2018

No	Kode Perusahaan	PBV		
		2016	2017	2018
1.	DLTA	4,37	3,48	3,75
2.	ICBP	5,61	5,11	5,56
3.	INDF	1,55	1,43	1,35
4.	MLBI	47,54	27,06	40,24
5.	ROTI	5,97	5,39	2,6
6.	ULTJ	3,95	3,59	3,32
7.	GGRM	3,27	4,04	3,75
8.	HMSP	14,51	16,13	13,74
9.	DVLA	1,84	1,95	1,81
10.	KAEF	6,84	5,83	5,19
11.	KLBF	6,01	5,97	4,89
12.	TSPC	1,94	1,66	1,17
13.	KINO	2,25	1,53	1,89
14.	TCID	1,44	1,94	1,77
15.	UNVR	46,67	82,44	38,62
16.	CINT	0,99	0,98	0,69

Lampiran 3 : Data CSR (ICSR) Sampel Tahun 2016-2018

No.	Kode Perusahaan	ICSR		
		2016	2017	2018
1.	DLTA	52,23	54,14	34,39
2.	ICBP	60,51	70,7	49,04
3.	INDF	62,42	68,15	61,78
4.	MLBI	56,69	61,69	65,61
5.	ROTI	54,78	59,24	59,87
6.	ULTJ	58,6	63,37	49,68
7.	GGRM	56,05	61,15	57,32
8.	HMSP	60,51	59,24	76,61
9.	DVLA	56,69	59,87	64,97
10.	KAEF	66,24	63,06	64,33
11.	KLBF	60,51	63,69	69,43
12.	TSPC	51,59	49,04	58
13.	KINO	55,41	70,06	65,61
14.	TCID	53,5	50,32	57,96
15.	UNVR	68,79	67,52	82,17
16.	CINT	42,67	57,32	56,05

Lampiran 4 : Data Profitabilitas (ROE) Sampel Tahun 2016-2018

No.	Kode Perusahaan	ROE		
		2016	2017	2018
1.	DLTA	25,14	24,44	26,33
2.	ICBP	19,63	17,43	20,52
3.	INDF	11,99	11	9,94
4.	MLBI	119,68	124,15	104,9
5.	ROTI	19,39	4,8	4,36
6.	ULTJ	20,34	16,91	14,69
7.	GGRM	16,87	18,38	17,27
8.	HMSP	37,34	37,14	38,29
9.	DVLA	14,09	14,53	16,72
10.	KAEF	11,96	12,89	11,97
11.	KLBF	18,86	17,66	16,33
12.	TSPC	11,77	10,97	9,95
13.	KINO	9,28	5,34	6,86
14.	TCID	9,09	9,64	8,77
15.	UNVR	135,85	135,4	120,21
16.	CINT	6,32	7,76	3,49

Lampiran 5 : Data Kebijakan Dividen (DPR) Sampel Tahun 2016-2018

No.	Kode Perusahaan	DPR		
		2016	2017	2018
1.	DLTA	37,1	52,05	59,73
2.	ICBP	1,42	4,15	2,67
3.	INDF	28,01	40,1	70,23
4.	MLBI	93,96	81,2	91,59
5.	ROTI	19,19	51,33	28,31
6.	ULTJ	1,15	6,96	22,68
7.	GGRM	75,3	65,1	64,36
8.	HMSP	81,12	98,87	92,19
9.	DVLA	25,68	68,78	59,51
10.	KAEF	18,32	16,12	24,41
11.	KLBF	38,37	42,71	47,68
12.	TSPC	42,02	40,4	36,68
13.	KINO	29,18	32,56	25,69
14.	TCID	50,87	45,99	47,59
15.	UNVR	91,43	92,71	76,03
16.	CINT	38,8	16,86	59,02

Lampiran 6 : Output Data SPSS Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ICSR (X1)	42	34.39	76.61	58.7167	7.74215
ROE (X2)	42	3.49	38.29	15.3917	8.41120
DPR (X3)	42	1.15	98.87	40.6967	24.17680
PBV (Y)	42	.69	16.13	4.0726	3.48887
Valid N (listwise)	42				

Lampiran 7 : Output Data SPSS Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82351516
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.804
Asymp. Sig. (2-tailed)		.537

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 8 : Output Data SPSS Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.378	1.412		.268	.790
	ICSR (X1)	.004	.023	.029	.186	.853
	ROE (X2)	.022	.023	.162	.962	.342
	DPR (X3)	.010	.008	.208	1.240	.223

a. Dependent Variable: AbsUt

Lampiran 9 : Output Data SPSS Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.11209
Cases < Test Value	21
Cases >= Test Value	21
Total Cases	42
Number of Runs	22
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Lampiran 10 : Output Data SPSS Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7.335	2.324		-3.157	.003		
	ICSR (X1)	.104	.038	.230	2.710	.010	.996	1.004
	ROE (X2)	.326	.038	.786	8.510	.000	.842	1.188
	DPR (X3)	.007	.013	.050	.547	.588	.845	1.184

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Lampiran 11 : Output Data SPSS Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.335	2.324		-3.157	.003
	ICSR (X1)	.104	.038	.230	2.710	.010
	ROE (X2)	.326	.038	.786	8.510	.000
	DPR (X3)	.007	.013	.050	.547	.588

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Lampiran 12 : *Output* Data SPSS Hasil Uji Statistik F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362.728	3	120.909	33.701	.000 ^a
	Residual	136.334	38	3.588		
	Total	499.062	41			

a. Predictors: (Constant), DPR (X3), ICSR (X1), ROE (X2)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Lampiran 13 : *Output* Data SPSS Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.727	.705	1.89413

a. Predictors: (Constant), DPR (X3), ICSR (X1), ROE (X2)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Lampiran 14 : Indikator Pelaporan *GRI Standards*

<p>GRI 101 : Landasan</p>	<p>1.1 Organisasi pelapor harus mengidentifikasi para pemangku kepentingannya, dan menjelaskan cara organisasi pelapor itu menanggapi ekspektasi dan kepentingan yang masuk akal dari para pemangku kepentingan.</p> <p>1.2 Laporan harus menyajikan kinerja organisasi pelapor dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas.</p> <p>1.3 Laporan harus mencakup topik yang :</p> <p>1.3.1 Mencerminkan dampak sosial, lingkungan, ekonomi signifikan organisasi pelapor.</p> <p>1.3.2 Secara substansial mempengaruhi penilaian dan keputusan dari para pemangku kepentingan.</p> <p>1.4 Laporan harus menyertakan cakupan topik material dan batasannya yang cukup untuk mencerminkan dampak ekonomi , lingkungan, dan sosial yang signifikan, dan untuk memungkinkan para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja organisasi pelapor dalam periode pelaporan.</p> <p>1.5 Informasi yang dilaporkan harus cukup akurat dan terperinci dari para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja organisasi pelapor.</p> <p>1.6 Informasi yang dilaporkan harus mencerminkan aspek positif dan negatif dari kinerja organisasi pelapor untuk memungkinkan penilaian beralasan atas kinerja secara keseluruhan.</p> <p>1.7 Organisasi pelapor harus membuat informasi yang tersedia dengan cara yang dapat dimengerti dan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan yang menggunakan informasi tersebut.</p>
-------------------------------	---

	<p>1.8 Organisasi pelapor harus memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten. Informasi yang dilaporkan harus disajikan dengan cara yang memungkinkan para pemangku kepentingan untuk menganalisis perubahan kinerja organisasi dari waktu ke waktu, dan yang bisa mendukung analisis relatif terhadap organisasi lainnya.</p> <p>1.9 Organisasi pelapor harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, menganalisis, dan melaporkan informasi serta proses yang digunakan dalam persiapan laporan dalam bentuk yang dapat diperiksa, serta memiliki kualitas dan materialitas dari informasinya.</p> <p>1.10 Organisasi pelapor harus melapor secara rutin sehingga informasi tersedia tepat waktu bagi para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang terinformasi.</p> <p>2.1 Organisasi pelapor harus menerapkan seluruh Prinsip-Prinsip Pelaporan dari Bagian 1 untuk mendefinisikan isi dan kualitas laporan.</p> <p>2.2 Organisasi pelapor harus melaporkan pengungkapan yang diwajibkan oleh GRI 102: Pengungkapan Umum.</p> <p>2.3 Organisasi pelapor harus mengidentifikasi topik materialnya menggunakan Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk menentukan isi laporan.</p> <p>2.3.1 Organisasi pelapor harus berkonsultasi dengan Pengungkapan Sektor GRI yang terkait dengan sektornya, jika tersedia, untuk membantu dalam mengidentifikasi topik materialnya.</p> <p>2.4 Organisasi pelapor harus menentukan Batasan untuk setiap</p>
--	--

	<p>topik material.</p> <p>2.5 Untuk setiap topik material, organisasi pelapor:</p> <p>2.5.1 harus melaporkan pengungkapan pendekatan manajemen untuk topik tersebut, menggunakan GRI 103: Pendekatan Manajemen; dan juga:</p> <p>2.5.2 harus melaporkan pengungkapan topik spesifik dalam Standar GRI yang sesuai, jika topik material dicakup dalam Standar GRI yang sudah ada (seri 200, 300, dan 400); atau</p> <p>2.5.3 harus melaporkan pengungkapan lain yang sesuai, jika topik material tidak tercakup dalam Standar GRI yang sudah ada.</p> <p>2.6 Jika organisasi pelapor melaporkan pengungkapan yang diwajibkan dengan menggunakan rujukan dari sumber lain tempat informasi tersebut berada, organisasi tersebut harus memastikan:</p> <p>2.6.1 rujukan itu menyertakan lokasi spesifik dari pengungkapan yang diwajibkan.</p> <p>2.6.2 informasi rujukan itu tersedia untuk publik dan dapat diakses dengan mudah.</p> <p>2.7 Ketika menyiapkan laporan keberlanjutan, organisasi pelapor sebaiknya:</p> <p>2.7.1 menyajikan informasi untuk periode pelaporan yang sekarang dan setidaknya dua periode sebelumnya, dan juga target jangka pendek dan jangka sedang jika telah diatur;</p> <p>2.7.2 menyusun dan melaporkan informasi menggunakan metrik internasional yang diterima secara umum (seperti kilogram atau liter) dan faktor konversi standar, dan menjelaskan dasar pengukuran/ penghitungan apabila tidak jelas;</p>
--	---

	<p>2.7.3 menyediakan data mutlak dan catatan penjelasan ketika menggunakan rasio atau data yang dinormalkan;</p> <p>2.7.4 menetapkan periode pelaporan yang konsisten untuk menerbitkan laporan.</p> <p>3.1 Untuk mengklaim bahwa laporan keberlanjutan telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI, organisasi pelapor harus memenuhi semua kriteria untuk masing-masing pilihan (Inti atau Komprehensif).</p> <p>3.2 Jika, sebagai pengecualian, suatu organisasi yang menyiapkan laporan keberlanjutan sesuai dengan Standar GRI tidak dapat melaporkan pengungkapan yang diwajibkan, organisasi tersebut harus memberikan alasan tidak mencantumkan dalam laporan yang:</p> <p>3.2.1 menjelaskan informasi spesifik yang tidak dicantumkan; dan</p> <p>3.2.2 menentukan salah satu dari alasan untuk tidak mencantumkan berikut dari Tabel 2, termasuk penjelasan yang diwajibkan untuk alasan tersebut.</p> <p>3.3 Jika organisasi pelapor menggunakan Standar GRI yang dipilih, atau bagian dari isinya, untuk melaporkan informasi spesifik, tapi tidak memenuhi kriteria untuk menyiapkan laporan sesuai dengan Standar GRI (seperti pada klausul 3.1), organisasi tersebut:</p> <p>3.3.1 harus menyertakan dalam materi apa pun yang diterbitkan bersama pengungkapan yang berdasarkan Standar GRI, pernyataan yang:</p> <p>3.3.1.1 mengandung teks berikut: ‘Materi ini merujuk (judul</p>
--	--

	<p>dan tahun publikasi dari Standar)', untuk setiap Standar yang digunakan;</p> <p>3.3.1.2 mengindikasikan isi spesifik mana dari Standar yang telah diterapkan, jika Standar tidak digunakan secara menyeluruh; 3.3.2 harus mematuhi semua persyaratan pelaporan yang sesuai dengan pengungkapan yang dilaporkan;</p> <p>3.3.3 harus memberi tahu GRI mengenai penggunaan Standarnya, sebagaimana pada klausul 3.4;</p> <p>3.3.4 sebaiknya menerapkan Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk menetapkan kualitas laporan dari Bagian 1;</p> <p>3.3.5 sebaiknya melaporkan pendekatan manajemennya dengan menerapkan GRI 103: Pendekatan Manajemen bersama dengan semua Standar topik spesifik (seri 200, 300, atau 400) yang digunakan.</p> <p>3.4 Organisasi pelapor harus memberi tahu GRI tentang penggunaan Standar GRI, dan klaim yang telah dibuatnya dalam laporan atau materi yang diterbitkan, baik dengan:</p> <p>3.4.1 mengirim satu salinan ke GRI di standards@globalreporting.org; atau</p> <p>3.4.2 mendaftarkan laporan atau materi yang diterbitkan di www.globalreporting.org/standards.</p>
<p>GRI 102 : Pengungkapan Umum</p>	<p>102-1 Nama organisasi</p> <p>102-2 Kegiatan, merk, produk, dan jasa</p> <p>102-3 Lokasi kantor pusat</p> <p>102-4 Lokasi operasi</p>

102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum
102-6 Pasar yang dilayani
102-7 Skala organisasi
102-8 Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain
102-9 Rantai pasokan
102-10 Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya
102-11 Pendekatan atau prinsip pencegahan
102-12 Inisiatif eksternal
102-13 Keanggotaan asosiasi
102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior
102-15 Dampak utama, risiko, dan peluang
102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku
102-17 mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika
102-18 Struktur tata kelola
102-19 Mendelegasikan wewenang
102-20 Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial
102-21 Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial
102-22 Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya

102-23 Ketua badan tata kelola tertinggi
102-24 Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi
102-25 Konflik kepentingan
102-26 Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi
102-27 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi
102-28 Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi
102-29 Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial
102-30 Kefektifan proses manajemen risiko
102-31 Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial
102-32 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan
102-33 Mengomunikasikan hal-hal kritis
102-34 Sifat dan jumlah total hal-hal kritis
102-35 Kebijakan remunerasi
102-36 Proses untuk menentukan remunerasi
102-37 Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi
102-38 Rasio kompensasi total tahunan
102-39 Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan

	<p>102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan</p> <p>102-41 Perjanjian perundingan kolektif</p> <p>102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan</p> <p>102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan</p> <p>102-44 Topik utama dan masalah yang dikemukakan</p> <p>102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi</p> <p>102-46 Menetapkan isi laporan dan batasan topik</p> <p>102-47 Daftar topik material</p> <p>102-48 Penyajian kembali informasi</p> <p>102-49 Perubahan dalam pelaporan</p> <p>102-50 Periode pelaporan</p> <p>102-51 Tanggal laporan terbaru</p> <p>102-52 Siklus pelaporan</p> <p>102-53 Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan</p> <p>102-54 Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan standar GRI</p> <p>102-55 Indeks isi GRI</p> <p>102-56 <i>Assurance</i> oleh pihak eksternal</p>
GRI 103 : Pendekatan Manajemen	<p>103-1 Penjelasan topik material dan batasannya</p> <p>103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya</p> <p>103-3 Evaluasi pendekatan manajemen</p>

GRI 201 : Kinerja Ekonomi	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan 201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim 201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya 201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
GRI 202 : Keberadaan Pasar	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional 202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal
GRI 203 : Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
GRI 204 : Praktik Pengadaan	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
GRI 205 : Anti-korupsi	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi 205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi 205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
GRI 206 :	206-1 Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan,

Perilaku Anti Persaingan	praktik anti-trust dan monopoli
GRI 301 : Material	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume 301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan 301-3 Produk reclaimed dan material kemasannya
GRI 302 : Energi	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi 302-2 Konsumsi energi di luar organisasi 302-3 Intensitas energi 302-4 Pengurangan konsumsi energi 302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
GRI 303 : Air	303-1 Pengambilan air berdasarkan sumber 303-2 Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air 303-3 Daur ulang dan penggunaan air kembali
GRI 304 : Keanekaragaman Hayati	304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung 304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati 304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi 304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi

<p>GRI 305 : Emisi</p>	<p>305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung</p> <p>305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung</p> <p>305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya</p> <p>305-4 Intensitas energi GRK</p> <p>305-5 Pengurangan emisi GRK</p> <p>305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)</p> <p>305-7 Nitrogen oksida, sulfur oksida, dan emisi udara yang signifikan lainnya</p>
<p>GRI 306 : Air Limbah (efluen) dan Limbah</p>	<p>306-1 Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan</p> <p>306-2 Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan</p> <p>306-3 Tumpahan yang signifikan</p> <p>306-4 Pengangkutan limbah yang berbahaya</p> <p>306-5 Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air</p>
<p>GRI 307 : Kepatuhan Lingkungan</p>	<p>307-1 Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup</p>
<p>GRI 308 : Penilaian Lingkungan Pemasok</p>	<p>308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan</p> <p>308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil</p>
<p>GRI 401 : Kepegawaian</p>	<p>401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan</p> <p>401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu</p>

	<p>yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu</p> <p>401-3 Cuti melahirkan</p>
GRI 402 : Hubungan Tenaga Kerja/Manaje men	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
GRI 403 : Kesehatan dan Keselamatan Kerja	<p>403-1 Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan</p> <p>403-2 Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan</p> <p>403-3 Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka</p> <p>403-4 Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh</p>
GRI 404 : Pelatihan dan Pendidikan	<p>404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan</p> <p>404-2 Program untuk meningkatkan ketrampilan karyawan dan program bantuan peralihan</p> <p>404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier</p>
GRI 405 : Keanekaraga man dan	<p>405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan</p> <p>405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki</p>

Kesempatan Setara	
GRI 406 : Non-Diskriminasi	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
GRI 407 :Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif	407-1 Operasi dan pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
GRI 408 : Pekerja Anak	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
GRI 409 : Kerja Paksa atau Wajib Kerja	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
GRI 410 : Praktik Keamanan	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
GRI 411 : Hak-hak Masyarakat Adat	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
GRI 412 :	412-1 Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi

Penilaian Hak Asasi Manusia	<p>manusia atau penilaian dampak</p> <p>412-2 Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia</p> <p>412-3 Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia</p>
GRI 413 : Masyarakat Lokal	<p>413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan</p> <p>413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal</p>
GRI 414 : Penilaian Sosial Pemasok	<p>414-1 Seleksi pemasok baru dengan kriteria sosial</p> <p>414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil</p>
GRI 415 : Kebijakan Publik	<p>415-1 Kontribusi politik</p>
GRI 416 : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	<p>416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa</p> <p>416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa</p>
GRI 417 : Pemasaran dan Pelabelan	<p>417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa</p> <p>417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa</p>

	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
GRI 418 : Privasi Pelanggan	418-1 Pengaduan yang beredar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
GRI 419 : Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1 Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi